

“KETERTINDASAN WANITA DALAM CINTA”

(Studi Semiotika Charles Sanders Pierce dalam Lirik Lagu Dangdut)

Teguh Widya Saputra

F1A016021

ABSTRAK

Musik merupakan media komunikasi massa, yang salah satu di antaranya adalah musik dangdut. Sebagai musik asli Indonesia, dangdut memiliki lirik yang menggambarkan realitas dalam masyarakat. Lirik lagu merupakan ekspresi emosional dari sang pencipta lagu tentang sesuatu hal yang dia alami atau yang dia amati di lingkungan sekitar. Lirik lagu dangdut dari generasi ke generasi banyak menggambarkan ketertindasan wanita dalam hal percintaan. Penggambaran ini sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang menganut paham patriarkhi dimana wanita berada pada posisi setelah pria.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Bahan penelitian ada empat lagu dangdut yaitu lagu Kejam yang dinyanyikan Elvy Sukaesih, lagu Nasib Bunga yang dinyanyikan Noer Halimah, lagu Payung Hitam yang dinyanyikan Iis Dahlia, dan lagu Sayang yang dinyanyikan oleh Via Vallen. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih lagu dangdut dari beberapa generasi yang memiliki kandungan lirik ketertindasan wanita dalam hal percintaan. Prosedur penelitian ini dengan mengumpulkan, membaca, memahami, serta menganalisis teks lirik lagu dangdut yang menjadi sampel penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika model trikotomis dari Charles Sanders Pierce yaitu ikon, indeks, dan simbol.

Hasil penelitian menunjukkan adanya manifestasi ketidakadilan gender dalam lirik lagu dangdut. Ketertindasan wanita dalam cinta pada lirik lagu “Kejam” tampak dari kekerasan yang dialami si wanita dari kekasihnya yang memiliki sifat keras dan kejam. Pada lagu “Nasib Bunga” wanita mengalami tindak marginalisasi setelah kehormatannya direnggut dan si pria pergi meninggalkannya. Lagu “Payung Hitam” mengisahkan wanita berstatus janda yang rentan mendapat stereotipe buruk dalam masyarakat. Lagu “Sayang” menceritakan kesetiaan wanita meskipun sudah dikhianati dan ditinggalkan yang akhirnya hal itu membuat ia tersubordinasi dalam hubungan cintanya.

Kata kunci: Wanita, lirik lagu, cinta, dan ketertindasan

ABSTRACT

Music is a mass communication medium, one of which is dangdut music. As original Indonesian music, dangdut has lyrics that describe the reality in society. Song lyrics are an emotional expression of the songwriter about something he experiences or has observed in the environment. The lyrics of dangdut songs from generation to generation describe a lot of women's oppression in love. This depiction is in accordance with the social conditions of Indonesian society which adhere to patriarchal ideology where women are in a position after men.

This research uses descriptive qualitative method. The research material contained four dangdut songs, namely the song Kejam sung by Elvy Sukaesih, the song Nasib Bunga sung by Noer Halimah, the song Payung Hitam sung by Iis Dahlia, and the song Sayang sung by Via Vallen. Sampling was done by selecting dangdut songs from several generations that contain lyrics of women's oppression in terms of love. The procedure of this research was to collect, read, understand, and analyze the lyric text of the dangdut song which was the research sample. The data analysis of this research used the trichotomic model approach of Charles Sanders Pierce, namely icons, indexes, and symbols.

The results showed that there were manifestations of gender injustice in dangdut song lyrics. The oppression of women in love in the lyrics of the song "Kejam" can be seen from the violence experienced by the woman from her boyfriend who has a violent and cruel nature. In the song "Nasib Bunga", women experience acts of marginalization after being taken away from their honor and the man leaving. The song "Payung Hitam" tells the story of a woman with the status of a widow who is vulnerable to bad stereotypes in society. The song "Sayang" tells the story of a woman's loyalty even though she has been betrayed and abandoned, which ultimately makes her subordinate in her love relationship.

Keywords: *Women, song lyrics, love, and oppression*